

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap kepemimpinan Raden Ajeng Sutartinah dalam memberdayakan perempuan melalui Organisasi Wanita Taman Siswa pada tahun 1928–1971. Latar belakangnya adalah pentingnya kontribusi perempuan dalam perjuangan bangsa Indonesia, di mana Sutartinah memainkan peran sentral melalui keterlibatannya dalam organisasi wanita berbasis pendidikan. Kepemimpinannya sejak 1922 menunjukkan konsistensi dalam mendorong emansipasi perempuan melalui jalur pendidikan dan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Tamansiswa. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang mencakup pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sutartinah menjadikan pendidikan sebagai alat utama pemberdayaan perempuan. Ia merancang program-program pendidikan yang menyentuh aspek kognitif, pembentukan karakter, keterampilan kewanitaan, dan nasionalisme. Selain itu, ia aktif dalam Kongres Perempuan Indonesia serta mendirikan lembaga beasiswa untuk perempuan kurang mampu. Kepemimpinannya tidak hanya berdampak pada lingkup Tamansiswa, tetapi juga memberi kontribusi besar dalam sejarah pergerakan perempuan dan pendidikan di Indonesia melalui jaringan organisasi yang kuat.

Kata kunci: Ajeng Sutartinah, Pemberdayaan Wanita, Taman Siswa

ABSTRACT

This study aims to reveal the leadership of Raden Ajeng Sutartinah in empowering women in the Taman Siswa Organization in 1928–1971. The background is the importance of women's contributions to the Indonesian nation's struggle, in which Sutartinah played a central role through her involvement in education and culture-based women's organizations. Her leadership since 1922 has demonstrated consistency in promoting women's emancipation through education and organizations based on Tamansiswa values. This study uses historical methods that include topic selection, heuristics, criticism, interpretation, and historiography, with data collection techniques through literature studies and observations. The results show that Sutartinah made education a primary tool for women's empowerment. She designed educational programs that touched on cognitive aspects, character building, feminine skills, and nationalism. In addition, she was active in the Indonesian Women's Congress and established a scholarship institution for underprivileged women. Her leadership not only impacted the scope of Tamansiswa, but also made a major contribution to the history of the women's movement and education in Indonesia through a strong organizational network.

Keywords: *Ajeng Sutartinah, Empowering Women, Taman Siswa*